

## ABSTRACT

### **YAYA MULYAMANTRI (206 500 109): *Using Onomatopoeic Words in Sundanese Poetry and Its English Translated Version***

Onomatopoeia is a common phenomenon found in all languages of the world. It describes the sound of things; usually expresses the sound in nature. In the realm of linguistic study, it is commonly accepted that individual sounds do not represent any particular meanings. This research focuses on onomatopoeic words consisted in Sundanese poetry and its translated English. The Sundanese poetry is the anthology of Sundanese poetry: *Modern Sundanese Poetry Voices from West Java* in Sundanese and English compiled by Ajip Rosidi and translated by Wendy Mukherjee. Based on the background above, this research focuses on two problems. The first is to find out the sources (of sounds) of onomatopoeic words in the anthology of Sundanese poetry. The second is to explore the differences or similarities of words sounds and sources both in Sundanese and its English translated version.

This research uses theory of onomatopoeia: Coolsma (1985); Drever (1955), theory of translation: Mildred L. Larson (1984); Peter Newmark (1988), and theory of phonology: Hardjadibrata (2003); Chris Mc Cully (2009). This research uses descriptive comparative method. There are four steps in collecting data: reading the anthology of Sundanese poetry *Modern Sundanese Poetry Voices from West Java* in Sundanese and English, searching onomatopoeic words, writing onomatopoeic words into paper, and classifying it based on the sources. In addition, interview to the translator of this book.

From the whole analysis, it concludes that Sundanese onomatopoeic words have three sources (of sounds): things, animal, and human. Based on the translation, 37% Sundanese onomatopoeic words translated into English as onomatopoeic words, 24% translated as words are not considered as onomatopoeia, 32% translated as phrases are not considered as onomatopoeia, and 7% translated as clauses are not considered as onomatopoeia. Besides, the similarities and differences based on the sound of speech (phonetic symbol) divided into three kinds: 1) Sundanese onomatopoeic words are completely same with English translated version based on phonetic symbol, sound, phoneme, and syllable, 2) completely different in phonemes, syllables and phonetic symbol (sounds), and 3) same with some phonetic symbol. Besides, there are several suggestions; first, the students of English linguistic subject could make the next analysis about onomatopoeic words in different language. Second, the readers can elaborate more onomatopoeic words in any language especially Sundanese literary works and its English translated version.

## ABSTRAK

**YAYA MULYAMANTRI (206 500 109): *Penggunaan Kata-Kata Onomatopoeia dalam Puisi Bahasa Sunda dan Versi Terjemahan Bahasa Inggris***

Onomatopoeia adalah sebuah fenomena yang ditemui semua bahasa di dunia. Onomatopoeia menggambarkan suara dari benda-benda; biasanya menirukan suara di alam. Dalam kajian linguistik, onomatopoeia berasal dari suara individu yang tidak mempunyai makna. Penelitian ini difokuskan pada kata-kata onomatopoeia yang ada dalam buku antologi puisi berbahasa Sunda yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris: *Modern Sundanese Poetry Voices from West Java* yang disusun oleh Ajip Rosidi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Wendy Mukherjee. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengungkap dua permasalahan. Permasalahan pertama adalah untuk mengungkap sumber-sumber onomatopoeia yang ada dalam buku antologi puisi berbahasa Sunda. Kedua untuk menggali perbedaan dan kesamaan suara bunyi dan sumber (onomatopoeia) dari kedua bahasa Sunda dan versi terjemahan bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan teori onomatopoeia: Coolsma (1985); Drever (1955), teori penerjemahan: Mildred L. Larson (1984); Peter Newmark, dan teori fonologi: Hardjadibrata (2003); Chris Mc Cully (2009). Penelitian ini menggunakan metode perbandingan dekriptif. Berikut ini adalah empat langkah cara pengumpulan data: membaca antologi puisi berbahasa Sunda yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris *Modern Sundanese Poetry Voices from West Java*, mencari kata-kata onomatopoeia, menuliskan kata-kata onomatopoeia, dan mengklasifikasikannya berdasarkan sumbernya. Untuk tambahan, wawancara kepada penerjemah buku ini.

Berdasarkan keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa onomatopoeia bahasa Sunda mempunyai tiga sumber (bunyi): benda, hewan, dan manusia. Berdasarkan penerjemahan, 37% onomatopoeia bahasa Sunda diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai kata-kata onomatopoeia, 24% diterjemahkan menjadi kata yang bukan onomatopoeia, 32% diterjemahkan sebagai frase yang bukan onomatopoeia, dan 7% diterjemahkan menjadi klausa yang bukan onomatopoeia. Selain itu, persamaan dan perbedaan berdasarkan bunyi (fonetik simbol) dibagi menjadi tiga bagian: 1) Onomatopoeia bahasa Sunda yang sama persis dengan versi terjemahan bahasa Inggris berdasarkan fonetik simbol, suara, fonem, dan silabel, 2) perbedaan berdasarkan fonem, silabel, dan fonetik symbol, dan 3) persamaan berdasarkan beberapa fonetik simbol. Di samping itu, ada beberapa saran; pertama, mahasiswa linguistik Bahasa Inggris bisa membuat kajian yang lain tentang onomatopoeia dalam bahasa yang berbeda. Kedua, pembaca bisa memadukan lebih banyak onomatopoeia dalam beberapa bahasa terutama sastra Sunda dan terjemahannya dalam bahasa Inggris.